Fund Fact Sheet, Juni 2026

Mandiri Money Market USD

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit USD 1,102482

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Juni 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1178/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
27 September 2021

Bank Kustodian
Bank DBS

Tanggal Peluncuran
31 Maret 2022

AUM MMUSD
USD 595,73 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
-

Kode ISIN
IDN000469806

Kode Bloomberg
REKHSAS : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MMUSD berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
PT Bank DBS Indonesia Tbk.
REKSA DANA MANDIRI MONEY MARKET USD
3320125291

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 62,67 Triliun (per 30 Juni 2026).

Profil Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat KeputusanKetua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-02/BL/Kstd/2006 tanggal 9 Agustus 2006, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana.

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang optimal dalam denominasi Dolar Amerika Serikat (USD).

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang** dan/atau Efek Bersifat Utang** dan/atau Deposito	: 100%

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Deposito	: 63,81%
Obligasi	: 34,86%

*) tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0.00%

Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

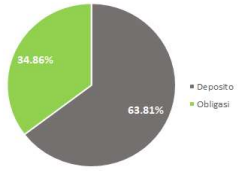

Kinerja Portfolio

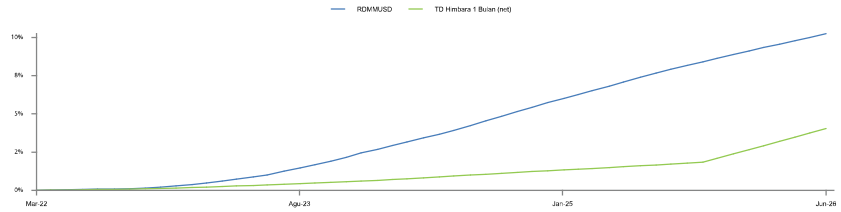

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Deposito	11,29%
Bank Maybank Indonesia Tbk.	Deposito	3,36%
Bank Mega Tbk.	Deposito	5,04%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	7,76%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	9,24%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	5,88%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	10,97%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	5,46%
Pemerintah RI	Obligasi	28,53%
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	6,33%

Kinerja Bulanan

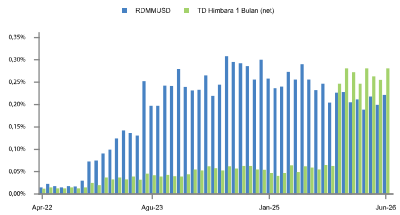

Kinerja - 30 Juni 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMMUSD	0,22%	0,64%	1,25%	2,67%	9,15%	n.a.	1,25%	10,25%
Benchmark*	0,28%	0,80%	1,61%	2,39%	3,67%	n.a.	1,61%	4,03%

*TD Himbara 1 Bulan (net)

Kinerja Bulan Tertinggi	(Juli 2024)	0,31%
Kinerja Bulan Terendah	(April 2022)	0,02%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,31% pada bulan Juli 2024 dan mencapai kinerja terendah 0,02% pada bulan April 2022.

Mandiri Money Market USD

Ulasan Pasar

Sepanjang Juni 2026, yield SRBI melanjutkan tren kenaikan seiring upaya Bank Indonesia mempertahankan stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global yang tetap tinggi, meski sedikit mereda setelah interim deal AS–Iran pada 14 Juni 2026. Pada lelang 26 Juni, yield rata-rata tertimbang pemenang SRBI naik ke 7,36% untuk tenor 6 bulan, 7,54% untuk 9 bulan, dan 7,70% untuk 12 bulan, masing-masing +64bps, +78bps, dan +79bps MoM. Strategi menjaga struktur yield SRBI sejalan dengan BI-Rate kembali menarik modal asing: kepemilikan nonresiden di SRBI naik ke IDR 238,09 triliun per 15 Juni, atau 23,32% dari outstanding IDR 1.021,13 triliun, dari IDR 192,17 triliun pada awal Mei, dengan aliran masuk asing ke SRBI dan SBN mencapai sekitar USD 9 miliar YTD hingga 26 Juni. Rupiah menguat 0,76% point-to-point ke IDR 17.730 per dolar AS pada 17 Juni dibanding akhir Mei, namun kembali melemah ke 17.970 pada penutupan Juni. Kenaikan yield SRBI mendorong repricing yield obligasi money market lebih tinggi, dengan kurva pendek yang berbalik (inverted): yield SUN tenor 1 tahun naik 22bps MoM ke 7,16% pada akhir Juni (dari 6,94% akhir Mei). Inversi ini bersifat kebijakan (policy-driven) untuk pertahanan nilai tukar, bukan sinyal resesi klasik yang digerakkan pasar; kenaikan terkonsentrasi di ujung pendek kurva, mencerminkan dominasi premi likuiditas dan risiko jangka pendek atas ekspektasi suku bunga jangka panjang. Bank Indonesia menaikkan BI-Rate ke 5,75%: kenaikan out-of-cycle +25bps ke 5,50% pada awal Juni, disusul kenaikan 25bps pada RDG 17–18 Juni, dengan Deposit Facility ke 4,75% dan Lending Facility ke 6,50%, total 100bps sejak Mei. Keputusan RDG di atas konsensus yang memperkirakan penahanan di 5,50%. Daya tarik SRBI mulai diteruskan ke suku bunga simpanan: kompetisi penghimpunan dana rupiah mengetat, pricing deposito menyesuaikan naik, dan likuiditas pasar semakin mengetat. Seluruh faktor tersebut memberikan re-investment rate yang semakin atraktif bagi portofolio money market. Inversi kurva membuat tenor pendek menawarkan imbal hasil kompetitif tanpa risiko durasi. Kondisi ini membuka peluang penempatan tenor pendek dengan yield terkunci tinggi, sekaligus menjaga volatilitas portofolio dalam ketidakpastian global yang berlanjut.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.